

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Tokoh Dan Nilai Budi Pekerti Dalam Novel *Asmara Rudira* Sebagai Upaya Alternatif Bahan Ajar, dapat disimpulkan bahwa ada 15 tokoh yang ada dalam novel *Asmara Rudira* yaitu Semar, Cepot, Dawala, Arjuna, Bima, Gatot Kaca, Resi Dorna, Resi Narada, Prabu Salya, Hyang Otipati Jagat Nata, Batara Kresna, Prabu Brangtageni, Nakula, Sadewa, dan Prabu Yudistira. Dari ke 15 tokoh tersebut mempunyai watak yang berebeda-beda. Dari penelitian ini berhasil mengungkap bahwa setiap tokoh mempunyai watak yang berbeda-beda dan juga mempunyai peranan masing masing dalam setiap adegannya.

Watak setiap tokoh yang sudah dianalisis dilihat dari kutipan dialog selanjutnya dikaitkan dengan aspek nilai budi pekerti yang berjumlah 56, tetapi dari 56 aspek nilai budi pekerti disesuaikan dengan watak tokoh kemudian dilihat dari kutipan dialog. Aspek nilai budi pekerti yang disesuaikan dengan analisis ini yaitu, bijaksana, ramah tamah, berdisplin, terbuka, sabar, bertenggang rasa, berinisiatif, berkemauan keras, dan sikap adil.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tokoh – tokoh dalam novel *Asmara Rudira* Karya Ki Djodjo Hamzah HS mengandung nilai – nilai budi pekerti yang baik sehingga memiliki unsur kebermanfaatan. Hal ini merujuk pada sudut pandang pragmatis teori Abrams yang memfokuskan kajiannya kepada kebermanfaatan berupa nilai-nilai kebaikan yang disampaikan dalam karya sastra tersebut. Novel ini memberikan pandangan baru tentang nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam novel sehingga mengajak pembaca untuk merenungkan berbagai aspek kehidupan yang disajikan dalam cerita.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis tokoh dan nilai budi pekerti dalam novel *Asmara Rudira* menggunakan sudut pandang pragmatis Abrams, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Sebagai pembaca ketika membaca novel ini tentunya harus paham dengan bahasa sunda karena novel ini berbahasa sunda, yang mungkin ketika orang yang awam dengan bahasa sunda akan bingung. Namun, novel ini memiliki nilai-nilai budi pekerti yang bermanfaat.

2. Bagi peneliti

Pendapat yang disampaikan dalam penelitian ini mengenai upaya untuk dijadikan unsur kebermanfaatan yang ditinjau dari analisis watak rokoh kemudian analisis nilai budi pekerti.